



**RELEVANSI ENSIKLIK *LAUDATO SI* BAGI PASTORAL EKOLOGIS
DALAM MENGATASI KERUSAKAN EKOLOGI DI PAROKI RATU PARA
RASUL DAN SANTO HENDRIKUS-TODO**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Teologi-Filsafat
Agama Katolik**

Oleh

YOHANES PANJUR

NPM: 17.75.6249

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

2021

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL


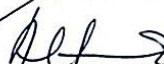
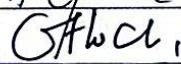
1. Nama : Yohanes Panjur
2. NPM : 17.75.6249
3. Judul : Relevansi Ensiklik *Laudato Si* bagi Pastoral Ekologis dalam Mengatasi Kerusakan Ekologi di Paroki Ratu Para Rasul dan Santo Hendrikus-Todo

4. Pembimbing

1. Ignasius Ledot, S. Fil., Lic.
(Penanggung jawab)

2. Alfonsus Mana, Drs., Lic.

3. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

: 
: 
: 

5. Tanggal diterima

: 7 Maret 2020

6. Mengesahkan:

Wakil Ketua I


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Ketua STFK Ledalero



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-Syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik

Pada

15 Juni 2021

Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO



Ketua,

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Alfonsus Mana, Drs., Lic.

: *Alfonsus*

2. Ignasius Ledot, S. Fil., Lic.

: *Ignasius*

3. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

: *Dr. Otto Gusti Ndegong Madung*

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Yohanes Panjur

NPM: 17.75.6249

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul **RELEVANSI ENSIKLIK LAUDATO SI BAGI PASTORAL EKOLOGIS DALAM MENGTAASI KERUSAKAN EKOLOGI DI PAROKI RATU PARA RASUL DAN SANTO HENDRIKUS-TODO** yang ditulis untuk memenuhi tuntutan akademis di Sekolah Tinggi Filsafata Katolik (STFK) Ledalero adalah BENAR-BENAR hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya dalam skripsi saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

STFK Ledalero, 7 Juni 2021

Yang menyatakan



Yohanes Panjur

ABSTRAK

Yohanes Panjur, 17.75.6249. *Relevansi Ensiklik Laudato Si bagi Pastoral Ekologis dalam mengatasi Kerusakan Ekologi di Paroki Ratu Para Rasul dan Santo Hendrikus-Todo*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2021.

Skripsi ini bertujuan untuk (1) menjelaskan relevansi ensiklik *Laudato Si* sebagai suatu inspirasi bagi upaya merevitalisasi kerusakan ekologi di Paroki Ratu Para Rasul dan Santo Hendrikus-Todo, dan (2) memenuhi salah satu syarat meraih gelar Sarjana (S1) Filsafat pada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2021.

Metode yang dipakai dalam penulisan skripsi ini adalah metode kualitatif. Objek yang diteliti ialah kerusakan ekologi di paroki Todo. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan narasumber-narasumber tertentu di paroki Todo. Selain itu, terdapat kamus, buku-buku, jurnal-jurnal yang memuat tulisan tentang ensiklik *Laudato Si*. Ada pun sumber sekundernya, yaitu internet, koran dan lain-lain. Teknik pengelolaan data dalam skripsi ini berupa analisis dari data sumber utama dan sumber sekunder, setelah itu ditafsirkan tanpa menghilangkan makna aslinya. Langkah yang digunakan dalam teknik analisis yaitu, *pertama*, mewawancarai narasumber secara langsung dan membaca sumber-sumber serta berusaha memahaminya. *Kedua*, membaca berulang-ulang sumber-sumber dan menginterpretasikannya. *Ketiga*, mencatat semua data-data atau hal-hal penting yang sesuai dengan judul tulisan ini.

Berdasarkan hasil penelitian penulis disimpulkan bahwa di paroki Todo terdapat masalah penebangan hutan secara sembarangan yang berakibat pada kekurangan debit air pada saat musim kemarau tiba. Umat hanya melihat lingkungan sebagai objek untuk pemenuhan kebutuhan sekarang, sedangkan untuk pemenuhan kebutuhan generasi yang akan datang belum sepenuhnya terpikirkan oleh umat. Ensiklik *Laudato Si* berusaha menyuarakan kepada semua orang khususnya umat paroki Todo untuk semakin peduli terhadap pelestarian lingkungan hidup agar alam dan manusia menjadi sebuah ekosistem yang saling merawat dan memelihara. Alam ada untuk memenuhi kebutuhan manusia, dan manusia ada karena adanya alam. Oleh karena itu, seharusnya manusia punya tanggung jawab merawat dan menjaga alam dengan baik.

Kata kunci: ekologi, pertobatan, *Laudato Si*, revitalisasi.

ABSTRACT

Yohanes Panjur, 17.75.6249. *The Relevance of the Encyclical Laudato Si for Ecological Pastoralism in Overcoming Ecological Damage in the Paroki Ratu Para Rasul and Santo Hendrikus Todo. Thesis.* Faculty of Philosophy-Theology, Catholic College of Philosophy, Ledalero. 2021.

This thesis aims: *first*, to explain the relevance of the encyclical *Laudato Si* as inspiration for efforts to revitalize ecological damage in the Paroki Ratu Para Rasul and Santo Hendrikus Todo; and *second*, to fulfill one of the requirements to obtain a bachelor degree in philosophy at the Catholic College of Philosophy, Ledalero.

The method used in writing this thesis is a qualitative method. The object being studied is the ecological damage at Paroki Todo. The primary source used in this research is the result of many interviews with resource persons at Paroki Todo. In addition, there is a dictionary, books, journals related to commentaries and reflections on the encyclical of *Laudato Si*. The secondary sources are mainly articles from the internet, newspapers, and others. The technique of processing data in this thesis is in the form of analyzing the primary and secondary data, after which these data are interpreted without losing their original meaning. The steps used in the analytical technique are, *first*, interviewing the resource persons directly and reading the sources and trying to understand them; *second*, reading the sources over and over again and begin to interpret them; *third*, taking notes on all important data or matters in related with the main topic of this paper.

Based on the result of the author's research, it is concluded that in Paroki Todo has a problem of indiscriminate logging which results in a shortage of water discharge during the dry season. The people only see the environment as an object for fulfilling their present needs, while meeting the needs of future generations has not yet been fully thought of by the people. The encyclical of *Laudato Si* which voices to everyone to increasingly care about the preservation of the environment so that nature and humans become an ecosystem that cares for and cares for each other, the parishioners of Paroki Todo are called and challenged to care for and protect the environment. Nature exists to meet human needs, and humans exist because of nature. Therefore, humans, particularly the parishioners of Paroki Todo should have a responsibility to care for and protect the nature properly.

The Key word: ecology, repentance, *Laudato Si*, revitalization.

KATA PENGANTAR

Manusia dan alam merupakan satu kesatuan yang tak terpisahkan. Alam hadir untuk manusia. Kehadiran alam menjadi suatu bagian yang terpenting dalam kehidupan manusia dan ciptaan lainnya, dimana manusia dan ciptaan lainnya hidup sebagai suatu ekosistem yang tak terpisahkan. Alam telah memberi tempat untuk hidup pengembangan diri manusia. Sebaliknya manusia yang mempunyai akal budi dan bermoral dituntut untuk menjaga serta merawat alam sebagai sumber kehidupan.

Namun kenyataannya manusia telah mengkhianati alam. Alam dihancurkan karena ulah manusia itu sendiri. Manusia tidak lagi bersahabat dengan alam. Alam hanya dilihat sebagai sarana dalam mewujudkan kepentingan manusia. Selain itu, sikap manusia telah didominasi oleh etika antroposentrisme yang menempatkan manusia sebagai pusat dari alam semesta. Etika antroposentrisme ini, manusia tidak lagi merasakan alam sebagai tempat untuk berlindung. Akibatnya manusia terus merusak alam.

Kerusakan ekologi terjadi di paroki Todo akibat ulah warga Todo yang terus-menerus mengeksploitasi alam tanpa batas. Umat paroki Todo telah melakukan tindakan merusak alam dengan cara menebang pohon secara sembarangan, membuang sampah tidak pada tempatnya dan juga membakar hutan. Tindakan ini menyebabkan kerusakan ekologi. Akibatnya umat di paroki Todo semakin sulit untuk memperoleh air terutama pada musim kemarau. Dengan melihat kenyataan perusakan alam oleh manusia, Paus Fransiskus melalui ensiklik *Laudato Si* menyuarakan kepada semua orang untuk melestarikan kembali lingkungan hidup yang telah rusak akibat ulah dari manusia itu sendiri. Karenanya kerusakan lingkungan hidup adalah persoalan yang menjadi tanggung jawab bersama. Paus Fransiskus mengajak semua orang untuk menyelamatkan bumi sebagai rumah bersama, yaitu rumah sebagai tempat yang nyaman bagi semua orang. Selain itu, Paus Fransiskus memberi kesadaran kepada

seluruh penduduk bumi untuk bertanggungjawab terhadap lingkungan hidup. Berangkat dari situasi tersebut, penulis berupaya untuk mencari kerangka penyelesaian yang efektif dan efisien, guna merevitalisasi kerusakan ekologi yang terjadi di paroki Todo. Penulis mengangkat seruan Paus Fransiskus dalam ensiklik *Laudato Si*, sebagai rujukan terhadap upaya penyelesaiannya. Oleh karena itu, di bawah judul **RELEVANSI ENSIKLIK LAUDATO SI BAGI PASTORAL EKOLOGIS DALAM MENGATASI KERUSAKAN EKOLOGI DI PAROKI RATU PARA RASUL DAN SANTO HENDRIKUS-TODO**, penulis ingin menyadarkan umat paroki Todo akan realitas kerusakan alam di lingkungan wilayah paroki Todo dan mengajak mereka untuk melestarikan kembali alam, rumah bersama manusia dan semua makhluk ciptaan Tuhan.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyelesaian tulisan ini, banyak pihak telah memberi dukungan dan masukan. Oleh karena itu, penulis berterima kasih kepada Tuhan yang Maha Esa, sebab atas bantuan-Nya penulis dapat menyelesaikan tulisan ini. Terima kasih kepada Alfonsus Mana, Drs. Lic. sebagai dosen pembimbing yang di tengah segala kesibukannya, masih meluangkan waktu dan pikiran untuk membantu penulis dalam mengoreksi tulisan skripsi ini. Terima kasih pula kepada Ignasius Ledot, S. Fil., Lic. selaku dosen penguji yang dengan teliti mengoreksi tulisan skripsi ini dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kritis demi menambah wawasan penulis terkait upaya merevitalisasi kerusakan ekologi di paroki Todo serta memberikan masukan untuk memperbaiki skripsi ini. Terima kasih juga kepada Dr. Otto Gusti Ndegong Madung yang bersedia untuk menjadi anggota dewan penguji skripsi ini.

Terima kasih pula kepada lembaga pendidikan STFK Ledalero yang telah menyediakan pelbagai sarana dan fasilitas, khususnya buku-buku di perpustakaan demi menunjang penulisan skripsi ini. Terima kasih pula kepada komunitas Biara Kamilian yang telah menyediakan pelbagai sarana, seperti buku-buku, komputer dan printer, sehingga memudahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga

menghaturkan ucapan terimakasih kepada saudara-saudara sekomunitas, teristimewa untuk Fr. Dion Juang, MI, Fr. Engel Klau, MI, Fr. Agus Gunadin, MI dan Fr. Dio Lolan, MI yang memberikan banyak masukan dalam proses penyelesaian skripsi ini. Terima kasih pula kepada orangtua tercinta, Bapak Kornelis Gandur dan Mama Martina Mimus, kakak Marselus Jehata, kakak Melania Jaida, kakak Hermanus Jerau, kakak Stanislaus Baru, kakak Novita Ambus, adik Ira serta semua anggota keluarga yang dengan caranya masing-masing mendukung penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada lembaga pendidikan STFK Ledalero dan kepada siapa saja yang membutuhkannya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, karena itu kritik dan saran pembaca sangat diharapkan.

DAFTAR ISI

HALAMN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	4
1.3 TUJUAN PENULISAN.....	5
1.4 METODE PENULISAN.....	5
1.5 SISTEMATIKA PENULISAN.....	5
BAB II ENSIKLIK <i>LAUDATO SI</i>.....	7
2.1 BIOGRAFI SINGKAT PAUS FRANSISKUS	7
2.1.1 Riwayat Hidup Paus Fransiskus.....	7
2.1.2 Karya Kegembalaannya	9
2.2 LATAR BELAKANG ENSIKLIK <i>LAUDATO SI</i>	10
2.2.1 Situasi Lingkungan yang Rusak.....	10
2.2.2 Bencana Alam.....	10
2.2.3 Manusia yang Tidak Bertanggungjawab dengan Merusak Alam	11
2.3 IDE DASAR ENSIKLIK <i>LAUDATO SI</i>	12
2.3.1 Bumi sebagai Rumah Kita Bersama	12
2.3.1.1 Nilai Kebersamaan Kepemilikan	14

2.3.1.2 Persekutuan Universal	15
2.3.1.3 Keberlangsungan Hidup.....	16
2.3.1.4 Bumi sebagai Hadiah atau Anugerah Allah.....	16
2.3.2 Dosa Ekologis	18
2.3.2.1 Keserakahan Manusia terhadap Alam.....	19
2.3.2.2 Manusia dengan Peradaban Teknokrasi.....	20
2.3.3 Pertobatan Ekologis	21
2.3.3.1 Pertobatan Batinhiah.....	22
2.3.3.2 Pertobatan Komunal.....	23
2.3.3.3 Pengembangan Rasa Solidaritas melalui Tanggungjawab Bersama terhadap Alam	24
2.4 KESIMPULAN.....	25
 BAB III PAROKI RATU PARA RASUL DAN SANTO	
HENDRIKUS TODO SERTA REALITAS	
KERUSAKAN EKOLOGIS	26
3.1 SELAYANG PANDANG TENTANG PAROKI.....	26
3.1.1 Letak Geografis Paroki	26
3.1.2 Sejarah Berdirinya Paroki	26
3.1.3 Keadaan Gereja Paroki.....	27
3.1.4 Keadaan Umat Paroki	30
3.1.4.1 Keadaan Sosial.....	30
3.1.4.2 Keadaan Ekonomi.....	31
3.1.4.3 Keadaan Budaya	31
3.2 KEGIATAN PASTORAL PAROKI	32
3.2.1 Pelayanan Sakramental	32
3.2.2 Lembaga Kategorial.....	33
3.2.3 Kegiatan Pelestarian Lingkungan	34

3.3 KERUSAKAN EKOLOGIS DI PAROKI RATU PARA RASUL DAN ST. HENDRIKUS TODO	35
3.3.1 Pengertian Ekologi.....	35
3.3.1.1 Arti Etimologis.....	35
3.3.1.2 Arti Leksikal	35
3.3.1.3 Arti menurut Santo Fransiskus Asisi	36
3.3.2 Penyebab Kerusakan Ekologis.....	37
3.3.2.1 Sikap Superioritas Manusia atas Alam	37
3.3.2.2 Eksploitasi Alam untuk Memenuhi Kebutuhan Ekonomis.....	38
3.3.2.3 Lingkungan sebagai Bagian Terpisah dari Hidup Manusia	40
3.3.2.4 Antroposentrisme: Melihat Manusia sebagai Pusat dan Memandang Alam sebagai Objek	41
3.3.3 Dampak dari Kerusakan Ekologi	42
3.3.3.1 Kekurangan Air.....	42
3.3.3.2 Bencana Alam	43
3.3.3.3 Perubahan Iklim	44
3.3.4 Kerusakan Ekologis di Paroki Ratu Para Rasul dan St. Hendrikus-Todo	45
3.3.4.1 Pembakaran Hutan	45
3.3.4.2 Penebangan Pohon di Hutan Secara Ilegal	46
3.3.4.3 Pembuangan Sampah Sembarangan	47
3.4 KESIMPULAN.....	48

BAB IV RELEVANSI ENSIKLIK <i>LAUDATO SI</i> BAGI PASTORAL EKOLOGIS DALAM MENGATASI KERUSAKAN EKOLOGIS DI PAROKI RATU PARA RASUL DAN ST. HENDRIKUS TODO.....	49
4.1 INSPIRASI <i>LAUDATO SI</i> UNTUK MENGATASI KERUSAKAN EKOLOGI	49
4.1.1 Bertobat dari Dosa Ekologis	49
4.1.2 Mencintai Bumi sebagai Rumah Bersama.....	51
4.1.3 Memanfaatkan Kekayaan Alam dengan Bertanggungjawab	52
4.2 PERAN PASTORAL EKOLOGIS.....	53
4.2.1 Pengertian Pastoral Ekologis	53
4.2.2 Pengertian Pastoral secara Umum.....	53
4.2.3 Bentuk-bentuk Konkret Pastoral Ekologis.....	53
4.2.3.1 Membentuk Kelompok Cinta Lingkungan Paroki.....	53
4.2.3.2 Kateksese Lingkungan	55
4.2.3.3 Gerakan Tanam Seribu Pohon	56
4.3 RELEVANSI <i>LAUDATO SI</i> SEBAGAI UPAYA MENGATASI KERUSAKAN EKOLOGIS DI PAROKI RATU PARA RASUL DAN ST. HENDRIKUS TODO	57
4.3.1 Revitalisasi Hutan Lindung	57
4.3.1.1 Menjaga Keutuhan Hutan	58
4.3.1.2 Mengupayakan Reboisasi	59
4.3.2 Revitalisasi Mata Air	60
4.3.2.1 Penanaman Pohon di Sekitar Mata Air	62
4.3.2.2 Menjauhkan Diri dari Tindakan Merusak Mata Air	63
4.3.3 Meredam Eksploitasi terhadap Alam.....	64
4.3.4 Menciptakan Cara Berpikir Baru dalam Memandang Alam	65
4.3.5 Menjaga Alam Berarti mencintai Anak Cucu (Generasi Selanjutnya)	67

4.3.6	Solidaritas terhadap Alam dapat Melahirkan Kesejahteraan Umum	69
4.3.7	Mencintai Alam: Mengambil Bagian dalam Karya Allah	70
4.4	KESIMPULAN	71
BAB V PENUTUP		72
5.1	KESIMPULAN	72
5.2	USUL DAN SARAN	76
5.2.1	Bagi Pemerintah Desa	76
5.2.2	Bagi Pastor Paroki	76
5.2.2	Bagi Umat Paroki	77
5.2.3	Bagi Orang Muda Katolik (OMK)	78
DAFTAR PUSTAKA		79
LAMPIRAN		83